EDISI 20/2023

NUANSA AMAL

YBM PLN Yayasan Baitul Maal

Peduli Pemberdayaan Ummat

17 TAHUN MEMBERSAMAI NEGERI

- **Sajian Utama**
  Memaknai Keindonesiaan dalam Berbangsa
- **Kajian**
  Peran Lembaga Zakat di Tengah Peliknya Problematika Sosial Ekonomi
- **Sajian Khusus**
  Terima Kasih YBM PLN untuk Para Pejuang di Momen Kemerdekaan

Assalamu Alaikum Warahmatullahi wa barakaatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* kami ucapkan atas terbitnya majalah Nuansa Amal Edisi 20 tahun 2023 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin *ukhuwah*, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga melaporkan kepada muzaki tentang kiprah menjejak manfaat yang sudah dijalankan oleh YBM PLN.

Edisi kali ini bertepatan dengan milad YBM PLN ke-17 yang diwarnai dengan beragam aksi dan kegiatan kemanusiaan dalam lima program YBM PLN. Pada edisi ini kami mengangkat tema "17 Tahun Membersamai Negeri," yang senada dengan tema milad.

Pada rubrik Sajian Utama, kami menghadirkan cerita kiprah YBM PLN selama 17 tahun membersamai negeri dengan tanda peluncuran buku *"Mustahik Move to Muzaki."* Kami juga menyampaikan cerita tentang program-program strategis terkini dan dalam rangka berkontribusi kepada negeri, diantaranya dengan Program Cegah dan Tangkal *Stunting*.

Di rubrik lainnya, kami menceritakan beberapa kegiatan YBM PLN yang melibatkan para muzaki seperti Program Terima Kasih Pejuang dan YBM PLN Fiesta. Kami juga mengabarkan berita terbaru yang menarik tentang kegiatan-kegiatan di YBM PLN Unit.

Kami juga menyajikan berbagai informasi yang menarik dan bermanfaat lainya. Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas dukungan anda semua. Dengan dukungan tersebut lah kami juga senantiasa berikhtiar menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya atas dana ZISWAF yang kami terima. Semoga banyak manfaat dan hikmah yang dapat diterima dari majalah Nuansa Amal edisi 20, tahun 2023 ini. *Aamiiin*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi wa Barakaatuh

Pengarah
Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi
Aditya Yudanto

Redaktur
Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter
Wahyu Mattawang
Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desain
Tim CHETA Studio

Penerbit
YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat
Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160

Telp
(021) 7261 122 Ext.1574
(office)

REKENING AMAL

Zakat
BSI 787-7007-008

Infak / Sedekah
BSI 700-0000-269

Wakaf Tunai
BSI 103-9260-758

Email
ybm@pln.co.id

Website
www.ybmpln.org

02 DARI REDAKSI

03 DAFTAR ISI

04 SAJIAN UTAMA
Memaknai Keindonesiaan dalam Berbangsa

14 KAJIAN
Peran Lembaga Zakat di Tengah Peliknya Problematika Sosial Ekonomi, Pengelolaan Tepat Berikan Dampak Besar di Masyarakat

16 TOKOH BICARA
Dari Ujung timur Indonesia, Budiono Ajak Seluruh Pegawai PLN Dukung Penuh YBM PLN

18 KIPRAH
Lansia di Kaligarang Terima Santunan dan Sembako dari YBM PLN UIK Tanjung Jati B

19 YBM PLN UP3 Banten Utara Gelar Khitanan Massal dan Santunan Dakwah

20 Peringati Tahun Baru Islam, YBM PLN UP3 Surabaya Utara Gelar *Back to School* Bersama Yatim Piatu

21 Betapa Senangnya, Kini Tuti Terbebas dari *Stunting*

22 Gandeng PIKK PLN dan DWP Kantor Kemenag, YBM PLN UP3 Barabai Berikan 35 Sepeda ke Anak Yatim

23 YBM PLN UP3 Timika Beri Santunan dan Paket Sembako kepada 50 Orang Duafa

24 YBM PLN UIP3BS Berbagi dan Berdakwah untuk Mustahik Sekitar Pasar Sukaramai

25 YBM PLN UP3 Manokwari Beri Bantuan Sarana dan Prasarana di Masjid Pedalaman Papua Barat

26 Usai Dapat Bantuan Gerobak dan Modal Usaha, Kini Bu Hesti Tak Perlu *Ngojek* Lagi

27 Berkah Zakat YBM PLN, Yulianto Rekrut Dua Karyawan di Depo Don Tumar

28 Semangat Lansia Berkebun Hidroponik Binaan YBM PLN UP3 Surabaya Selatan

29 YBM PLN UP3 Bandung Serahkan Enam Gerobak Cahaya

30 YBM PLN Wisuda Balita Sehat Kampung Gizi Cahaya Jagakarsa

31 YBM PLN UID Kalbar Berikan PMT dan Pengobatan Gratis di Desa Sungai Belidak

32 SAJIAN KHUSUS
Terima Kasih YBM PLN untuk Para Pejuang di Momen Kemerdekaan

33 Muharram Bercahaya, YBM PLN Santuni 20.000 Anak Yatim Duafa

34 YBM PLN Fiesta Jadi Ajang Perkuat Tali Silaturahmi

36 PROFIL MUZAKI
Semula Tak Berminat Jadi Muzaki, Kini Eko Justru Jadi Ketua YBM PLN UP3 Singkawang

37 KHAZANAH
Lima Sifat Mulia Rasulullah yang Patut Diteladani

38 RAGAM
Enam Tradisi Unik Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Indonesia

40 DEWAN SYARIAH MENJAWAB

41 LAPORAN KEUANGAN

42 HIKMAH
Menjejak Manfaat

Memaknai Keindonesiaan dalam Berbangsa

Kita sering mendengar kata "Keindonesiaan" di berbagai tempat. Baik di *platform* internet, surat kabar, sekolah dan kampus, media televisi dan berbagai sumber lainnya. Namun, adakah yang tahu makna keindonesiaan sebenarnya? Banyak yang memiliki tafsir sendiri-sendiri akan keindonesiaan. Ada yang mengartikan keindonesiaan berarti suka bergotong royong, saling membantu, serta berbagai hal berbau kearifan lokal yang tidak dimiliki bangsa lain. Boleh jadi itu semua benar, karena keindonesiaan itu bersifat khas.

Secara harfiah, arti keindonesiaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perihal Indonesia, yang bersangkut paut dengan Indonesia. Diartikan sebagai perihal Indonesia karena kata "Keindonesiaan" merupakan gabungan dari satu kata "Indonesia" dengan imbuhan "ke-" di bagian depan dan "-an" di bagian belakang yang meyampaikan makna sebuah hal ataupun keadaan. Keadaan sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau, ragam budaya, etnis, agama, dan segala kemajemukan yang dimiliki di dalamnya.

Keindonesiaan memiliki arti luas, tak sedikit orang memaknai bahwa keindonesiaan merupakan sebuah jatidiri bangsa yang ditumbuhkan sejak lahirnya Indonesia di masa lalu. Para pendiri bangsa ini bersepakat bahwa keindonesiaan harus diangkat menjadi tiang utama demi berdirinya negeri ini.

Jika menengok kembali sejarah Sumpah Pemuda 1928 silam, pendahulu kita menegaskan bahwa Indonesia ini didirikan berdasarkan nasionalisme kebersamaan bukan nasionalisme secara golongan, baik melalui latar belakang etnis atau suku bangsa tertentu maupun agama tertentu.

Semua perbedaan itu kemudian menyatukan diri ke dalam wadah yang lebih universal yakni keindonesiaan itu sendiri.

Dari "kesepakatan" itu, kemudian banyak gerakan politik yang sejatinya berlatar belakang etnis tertentu, agama tertentu, lantas melebur ke dalam keindonesiaan dengan menambahkan nama "Indonesia" di tiap gerakannya. Sebagai contoh, Gerakan Budi Utomo yang sebelumnya kental dengan nuansa "kejawaannya" kemudian bertransformasi menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra). Kemudian Sarekat Islam berubah menjadi Partai Sjarikat Islam Indonesia (PSII) dan banyak lagi gerakan politik lainnya.

Untuk menumbuhkan keindonesaan itu, semuanya *legowo* "menanggalkan" perbedaan latar belakang demi kepentingan yang lebih besar. Yang Islam tidak memaksakan keislamannya sebagai dasar berdirinya negeri ini, begitu juga dengan yang Kristen, Katolik, Buddha maupun Hindu. Yang Bugis, Batak, Madura, Maluku, Dayak, Sunda, Aceh, Jawa dan suku bangsa lainnya juga tidak memaksakan diri bahwa etnisnya lah yang harus menjadi nama untuk mendirikan negara ini.

Bahkan dalam pemilihan Bahasa Indonesia, dipilihlah Bahasa Melayu sebagai dasar pembentukan Bahasa Nasional di kala itu. Bahasa Melayu dipilih karena sudah menjadi *lingua franca* di Nusantara. Tidak ada suku bangsa lain yang keberatan akan hal itu, bahkan Suku Bangsa Jawa yang notabene memiliki populasi terbesar juga tidak menolaknya. Keikhlasan demi kebersamaan itulah yang terus dipupuk meski berbagai tantangan dihadapi hingga Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945 lalu.

Apakah setelah proklamasi 17 Agustus 1945 persoalan keindonesiaan selesai? Tentu tidak, banyak yang harus dilakukan saat itu. Berbagai gangguan seperti masa agresi militer Belanda I dan II serta munculnya berbagai pemberontakan di Tanah Air ketika negara ini masih seumur jagung. Seperti kemunculan Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia (DI/TII), Republik Maluku Selatan (RMS), serta gerakan pemberontakan lainnya namun keindonesiaan kita tetap dapat dipertahankan.

Hingga saat ini pun, keindonesiaan yang dimiliki bangsa ini terus terganggu oleh anasir-anasir baik dari luar maupun dalam negeri. Jika keindonesiaan itu diartikan sebagai karakteristik Bangsa Indonesia yang ramah, suka tolong menolong, bergotong royong, punya empati kuat terhadap sesama sesuai dengan falsafah Pancasila yang menjadi ideologi dasar negara, semua pihak wajib menjaganya.

Tak hanya dengan melakukan kegiatan seremonial semata ketika Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) tiba, namun juga melakukan aksi nyata dengan menebar manfaat kepada sesama. Khususnya kepada mereka yang belum sejahtera dan belum beruntung tinggal di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tercinta.

Sejarah Berdirinya YBM PLN

Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) memiliki sejarah panjang sejak awal berdiri. Bermula dari berbentuk badan, lembaga hingga bertransformasi menjadi yayasan baitul maal, YBM PLN telah berkiprah selama kurang lebih 17 tahun membersamai negeri dengan berbagai program yang dimiliki. Baik di pilar ekonomi, pendidikan, sosial kemanusiaan, kesehatan dan dakwah.

Pada kurun 2003-2006, semula bernama Badan Amil Zakat Infak dan Shodaqoh PLN (BAZIS PLN) yang menjadi embrionya dan berada di bawah pengelolaan DKM Masjid At Taqwa dengan menyasar penerima bantuan di lingkungan kantor PLN sendiri. Baik untuk karyawan di tingkat *cleaning service*, anak-anak yatim, hingga ke para janda dari pensiunan pegawai BUMN tersebut.

Karena dipandang memberikan banyak manfaat kepada yang membutuhkan, dan agar dapat menebar manfaat ke lingkaran yang lebih luas lagi, kemudian dibentuklah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh PLN (LAZIS PLN) pada 2006. Kegiatan penghimpunan dananya pada waktu itu masih bersifat masing-masing dan belum terpusat. Lantas di tahun yang sama, pengelolaan zakat diperkuat lagi dengan terbitnya SK Direksi No. 132/133. Dir/2006, tertanggal 11 September 2006 (SK BKK diganti dengan SK Dir). SK ini juga masih berlaku di PLN pusat.

Dan akhirnya diterbitkan lagi SK Direksi PLN, No. 55.K/ DIR/008, mengenai mekanisme pemotongan zakat profesi pegawai PLN untuk disampaikan ke LAZIS yang di peruntukan SK ini ke semua pegawai PLN se-Indonesia. Setelah mengalami berbagai perubahan, utamanya pada anggaran dasar, kemudian diubahlah namanya menjadi YBM PLN pada 2016 silam.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga amil zakat berbasis korporat, salah satu prinsip yang dikedepankan oleh YBM PLN adalah prinsip profesionalisme dan transparansi sesuai dengan ketentuan syariah.

2006

1
- **Berdirinya LAZIS PLN Pusat**
  11 September 2006
  Terbit 2 Surat Keputusan (SK)
  - SK Direksi No. 132.K/DIR/2006
  - SK Direksi No. 133.K/DIR/2006
- **SMKI Utama**

2009

2
Pembentukan Yayasan LAZIS PLN
Akta Notaris Teddy Yunaldi S.H. No.08 tanggal 29 Juni 2009 Mengelola Zakat, Infak, dan Sedekah

2010

3
- **Disahkan Sebagai Yayasan**
  24 Februari 2010
  Disahkan sebagai Yayasan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No.AHU.679.AH.01.04. Tahun 2010
- **SMKI Nurul Barqi**

2016

4
Transformasi Menjadi YBM PLN
Perubahan Anggaran Dasar Yayasan dengan notaris Zulkifli Harahap, S.H No.19 tanggal 22 Desember 2016 dengan mengubah nama Yayasan LAZIS PLN menjadi Yayasan Baitul Maal PLN Mengelola Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf

2017

5
- **Sekolah Amil**
  Sekolah Amil pertama tahun 2017
- **Pondok Yatim Dhuafa Thursina YBM PLN**

2018

6
Sekolah Amil Depok

2019

7
- **Launching Bidan Cahaya**
- **Launching Desa Cahaya**
- **Pondok Pesantren Tahfizh Entrepreneur**
- **Sekolah Amil Bogor**
- **Pelatihan Dasar Manajemen Bencana Batch I**
  40 peserta dengan unsur : Pengurus, Amil, Pegawai Lembaga Binaan dan Relawan

2020

8
- **Pondok Pesantren Kreatif Sukamakmur YBM PLN**
- **Sekolah Amil Yogyakarta**

2021

9
- **Launching YBM PLN App**
  Guna mengajak peran aktif para Muzaki menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf
- **Sekolah Amil Malang**

2022

10
- **Penghargaan YBM PLN App**
  YBM PLN mendapat penghargaan dari Institut Fundraising (IF) untuk kategori Inovasi Fundraising Terbaik
- **Sekolah Amil Yogyakarta**
- **Pelatihan Dasar Manajemen Bencana Batch II**
  40 peserta dengan unsur : Pengurus, Amil, Pegawai Lembaga Binaan dan Relawan

2023

11
- **Milad YBM PLN ke 17 Tahun**
  Dengan tema "17 Tahun Membersamai Negeri"
- **Pelatihan Dasar Manajemen Bencana Batch III**
  40 peserta dengan unsur : Pengurus, Amil, Pegawai Lembaga Binaan dan Relawan

17 Tahun Membersamai Negeri dengan Berbagai Aksi

Sejak awal berdiri hingga kini, YBM PLN telah membersamai negeri dengan berbagai kegiatan yang dilaksanaan di berbagai daerah di Indonesia. Tak hanya memberikan bantuan berupa dana tunai kepada para mustahik saja, namun juga melakukan kegiatan lainnya. Seperti terjun langsung membantu saudara sebangsa ketika terjadi bencana alam, memberikan bantuan beasiswa di bidang pendidikan, hingga bantuan modal usaha bagi mereka yang membutuhkan dan berbagai macam program lainnya.

Sebagai contoh, pada gempa bumi yang terjadi di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) pertengahan 2018. Kemudian disusul gempa dan tsunami yang terjadi di Palu, Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah akhir September 2018 silam, YBM PLN langsung terjun bergerak memberikan bantuan kepada para korban.

Untuk wilayah Lombok saat itu, sekurangnya dana sebesar Rp 1.3 miliar disalurkan melalui Program Fase Tanggap Bencana Lombok kepada 36.993 jiwa penerima manfaat. Dana tersebut diperlukan untuk berbagai kebutuhan. Seperti popok sekali pakai atau *diapers*, santunan tunai, dapur umum, pemenuhan pasokan bahan kebutuhan pokok, *trauma healing,* sekolah darurat, bantuan tenda, pakaian pantas pakai, serta berbagai bantuan lainnya.

Dan ketika masa tanggap darurat sudah berlalu di Lombok, pada masa pemulihan YBM PLN masih hadir memberikan bantuan. Yakni dengan membangun 150 rumah hunian sementara (huntara) bagi korban melalui Program Rumah Recovery Lombok. Total bantuan yang diberikan melalui program tersebut senilai Rp 3.1 miliar dalam bentuk 150 rumah bagi keluarga duafa yang rumahnya mengalami rusak berat dan santunan tunai bagi 108 keluarga yang rumahnya rusak sedang.

Sedangkan untuk bencana di Palu, Sigi dan Donggala, YBM PLN menyalurkan bantuan senilai Rp 3.7 miliar untuk kebutuhan logistik, bantuan medis, dapur umum,

posko dan bantuan lainnya kepada 17.622 jiwa penerima manfaat yang tersebar di 42 desa/dusun, 26 kecamatan di tiga kabupaten/kota. Untuk mengembalikan semangat warga korban bencana di tiga daerah di Sulawesi Tengah itu, juga dilakukan proses *trauma healing*, khususnya bagi anak-anak. Selain itu, bantuan berupa hunian tetap (huntap) juga diberikan kepada para korban bencana di wilayah tersebut. Jika ditotal, jumlah dana yang dikucurkan untuk bantuan gempa dan tsunami Sulawesi Tengah mencapai Rp 5 miliar.

Bantuan-bantuan tersebut begitu berarti bagi penerima manfaat sehingga mereka menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para muzaki yang telah menyalurkan zakat, infak serta sedekahnya melalui YBM PLN. Tak hanya di Lombok dan Sulawesi Tengah, YBM PLN juga terjun langsung pada fase tanggap bencana di sejumlah daerah seperti di Malang, Cianjur dan berbagai daerah lainnya.

Di pilar pendidikan, YBM PLN juga rutin memberikan beasiswa pendidikan untuk tingkat SD hingga perguruan tinggi bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu maupun anak yatim yang berada di berbagai daerah di Indonesia. Ada tiga kategori yang diberikan, yakni Beasiswa Cahaya Pintar bagi siswa SD, SMP, SMA dan mahasiswa berprestasi dari keluarga duafa. Kemudian ada Beasiswa Tahfidzul Qur'an yang diperuntukkan bagi siswa SD-SMA dan mahasiswa penghafal Alquran dari keluarga tidak mampu serta yang terakhir adalah Pembinaan Gencar yakni program pembinaan serta pelatihan *upgrading skill* bagi mereka pasca lulus dari Beasiswa Cahaya Pintar.

Di pilar ekonomi, YBM PLN juga memberikan bantuan berupa stimulus modal usaha serta pelatihan yang menyasar perorangan maupun kelompok melalui program pemberdayaan ekonomi. Pemberian bantuan ini ditujukan untuk mencetak pengusaha-pengusaha muslim berdaya sehingga mampu memberikan manfaat kepada lainnya. Memberdayakan ibu rumah tangga di rumah melalui pembinaan dan modal usaha serta memberikan pelatihan kewirausahaan, toko ritel dan modal usaha kepada sejumlah pesantren duafa agar mampu mandiri dan menopang operasionalnya.

HUT RI Ke-78, YBM PLN UP3 Sukabumi Gelar Khitanan Massal

Pada HUT RI ke-78, YBM PLN turut serta menyemarakkan dengan berbagai program demi menunjukkan bakti serta membersamai negeri. Melalui program-program bermanfaat yang diberikan kepada masyarakat, diharapkan mampu meringankan beban mereka yang kurang mampu.

Salah satunya dengan menggelar kegiatan Khitan Sehat untuk Duafa di Desa Cahaya Cipetir, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Rabu (16/8). Sedikitnya 20 anak mengikuti program yang dinakhodai oleh pilar kesehatan YBM PLN itu.

Selain dikhitan, mereka juga mendapatkan bingkisan yang berisi pakaian muslim, peci, buku Iqro, mainan, serta dana santunan. Kegiatan dibuka langsung oleh Ketua YBM PLN UP3 Sukabumi Heri Ginanjar, Bendahara YBM PLN UP3 Sukabumi Yusuf Cahya, serta Kepala Desa Cipetir Dodi Wijaya.

Kegiatan khitanan itu, melibatkan tenaga kesehatan empat dokter, empat asisten dokter serta dibantu pula dengan kehadiran Mahasiswa KKP STIA Syamsul Ulum dan UNLIB PGRI Sukabumi. "Terima kasih untuk acara ini, semoga YBM PLN semakin sukses," ujar salah satu orang tua peserta khitan. "Semoga YBM PLN baik di tingkat terendah sampai tingkat pusat bisa menjadi yayasan terbaik untuk negeri," imbuh Dodi selaku Kepala Desa.

Cekal *Stunting*, YBM PLN Bagikan 17 Ribu Paket Gizi

Melalui Program Cegah dan Tangkal (Cekal) *stunting*, YBM PLN membagikan 17 ribu paket gizi ke seluruh Indonesia. Pembagian paket tersebut dilaksanakan pada perayaan milad YBM PLN ke-17 di Jakarta dan diikuti oleh berbagai unit YBM PLN di seluruh Tanah Air secara virtual, Senin (11/09).

Dalam sambutanya, Dirut PLN Darmawan Prasodjo menyampaikan bahwa program tersebut selaras dengan program yang digulirkan oleh pemerintah dan sesuai arahan presiden yakni diperlukannya keterlibatan berbagai pihak untuk mencegah *stunting*. "Dengan pemberian asupan gizi yang baik, dalam jangka panjang dapat menyehatkan dan mencerdaskan anak bangsa," ujar Darmawan pada perayaan milad bertajuk 17 Tahun Membersamai Negeri itu.

Darmawan menyebutkan, YBM PLN sebenarnya sudah melakukan berbagai program untuk menekan angka *stunting* di berbagai daerah. Diantaranya melalui Program Kampung Gizi Cahaya yang tersebar di sembilan provinsi dengan total penerima manfaat sebanyak 1.150 jiwa. Di dalam program itu, terdapat kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh ahli gizi, bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan 90 hari, serta penyuluhan kesehatan.

Selanjutnya, kata dia, yaitu melalui Program Bidan Cahaya Pedalaman di 19 titik lokasi dan tersebar di berbagai kawasan pelosok daerah di Indonesia. Dengan total penerima manfaat sebanyak 107.258 jiwa, program tersebut diisi dengan berbagai kegiatan seperti layanan bidan keliling, bantuan PMT, kebun gizi serta edukasi kesehatan.

Ketua Umum YBM PLN Iskandar menambahkan, selain pemberian 17 ribu paket gizi secara simbolik itu, pada perayaan milad ke-17 YBM PLN juga digelar Aksi Donor Darah dengan jumlah total 1.700 kantong. Kemudian disusul pemberian apresiasi kepada sejumlah pihak, seperti Bidan Pedalaman, Alumni Sukses dan Muzaki Aktif, serta insan jurnalis dan *blogger*. "Sejak kali pertama berdiri pada 2006 hingga saat ini, YBM PLN telah memberikan bantuan kepada kurang lebih 6,6 juta jiwa penerima manfaat," paparnya.

Acara Milad ke-17 YBM PLN selanjutnya ditutup dengan pementasan Drama Teatrikal 17 Tahun Membersamai Negeri dan Peluncuran Buku *Mustahik Move to Muzaki*. Selain dihadiri oleh Pembina dan Pengurus YBM PLN Pusat, hadir pula Asisten Deputi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kemenko PMK dr Nia Reviani, MAPS dan dari Tim Kerja *Stunting* Direktorat Gizi Kemenkes RI dr Farselly Mranani.

Sekadar diketahui, masalah *stunting* masih menjadi persoalan serius di Tanah Air. Dari data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia adalah 21,6%. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 24,4%. Meski ada penurunan, namun angka tersebut dinilai masih tinggi karena target prevalensi *stunting* nasional pada 2024 nanti berada di level 14%, sementara standar yang ditetapkan oleh WHO, berada di bawah 20%.

Sedangkan pada 2023 ini, pemerintah menargetkan ada penurunan lagi angka *stunting* sebesar 3,8% atau berada pada level 17,8%. Dengan begitu, target nasional pada 2024 lebih mudah dicapai. Guna mencapai target tersebut, perlu dilakukan percepatan penurunan *stunting*. Sebab, target penurunan 3,8% adalah angka yang cukup besar, sehingga harus dicapai dengan kerja keras, karena selama empat tahun terakhir penurunan *stunting* rata-rata mencapai 2,3% per tahun.

Dengan keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun instansi atau lembaga non pemerintah seperti langkah yang dilakukan YBM PLN ini, bukan mustahil target penurunan angka *stunting* nasional akan lebih mudah tercapai.

Peran Lembaga Zakat di Tengah Peliknya Problematika Sosial Ekonomi

Pengelolaan Tepat Berikan Dampak Besar di Masyarakat

Dr. Irfan Syauqi Beik M.Sc.Ec
Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM)
IPB University

Kehadiran lembaga zakat dengan pengelolaan dana zakat infak dan sedekah (ZIS) sangat dibutuhkan di tengah persoalan sosial ekonomi di Tanah Air saat ini. Peran lembaga zakat seperti YBM PLN mampu memberikan dampak besar atas tantangan sosial ekonomi yang kini dihadapi masyarakat. Agar perannya optimal, tentunya YBM PLN dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik dengan pemerintah maupun dengan lembaga-lembaga lain yang memiliki tujuan serupa.

Jika dilihat, potret kondisi ekonomi di Indonesia saat ini masih membutuhkan mitigasi. Kondisi kemiskinan saat ini belum kembali seperti sebelum pandemi Covid-19. Begitu juga soal kesenjangan, tingginya disparitas baik pada kelompok pendapatan maupun wilayah masih memerlukan perhatian. Meski begitu, masyarakat Indonesia masih memiliki resiliansi yang sangat baik. Terbukti masih ada kreativitas, inovasi dan upaya menciptakan solusi oleh sebagian kelompok masyarakat. Peningkatan jumlah *entrepreneur*, *sociopreneur* menjadi pertanda baik. Ada titik terang yang harus didorong untuk dapat menerangi kegelapan. Bahkan sekarang muncul istilah *technosociopreneur*. Di satu sisi mengembangkan teknologi untuk menciptakan peluang secara ekonomi, namun di sisi sosial juga tetap berjalan.

Seperti kehadiran FishLog, *platform* yang dikomandoi oleh anak-anak muda dan bahkan pendirinya masih berusia di bawah 30 tahunan. Melalui teknologi, mereka menciptakan akses pasar besar berorientasi ekspor dengan tetap memanfaatkan hasil dari nelayan lokal, khususnya perikanan darat sehingga mampu menghidupi ribuan nelayan dan petani tambak. Bisnis orientasinya tidak hanya profit, namun ada misi-misi pemberdayaan sosial di dalamnya. Harapannya, di tangan-tangan anak muda seperti inilah nanti kita bisa mendorong proses perbaikan situasi sehingga tantangan seberat apapun bisa diatasi.

Permasalahan utama yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi saat ini adalah sebagian kecil kelompok dapat mengakses mayoritas sumber daya, sementara mayoritas kelompok lainnya hanya bisa mengakses sebagian kecil saja. Solusi akan hal itu, Pancasila dan UUD harus diimplementasikan kembali secara tepat. Sebab, semangat membangun perekonomian nasional sudah diatur dan didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Kemudian dilakukan pengoptimalan semua potensi domestik yang dimiliki. Seperti pada potensi industri halal, dari data OIC *Halal Economy Report* tahun 2022, tercatat nilai sebesar USD 2-3 triliun dan yang memanfaatkan 78% justru dari negara-negara dengan jumlah muslim minoritas. Kita baru bisa memanfaatkan 4%. Ini tantangan untuk kita agar dapat memanfaatkan secara optimal potensi *halal economy*. Kita juga punya potensi wakaf, bagaimana wakaf bisa menggerakkan ekonomi, bagaimana wakaf uang jika bisa dinvestasikan secara produktif, efeknya sangat luar biasa.

YBM PLN Memiliki Peran Penting Perbaiki Kondisi Sosial Ekonomi

Diantara persoalan yang dihadapi ketika berbicara mengenai pengentasan kemiskinan, adalah bagaimana para duafa mampu mengakses sumber daya yang ada. Baik sumber daya keuangan maupun lainnya. Keterlibatan YBM PLN sangat dibutuhkan dalam hal ini. Selain itu, YBM PLN juga bisa melakukan advokasi, terutama berkaitan dengan kebijakan dengan berbagai cara, seperti melalui penyampaian gagasan di media, kajian-kajian melalui riset, sehingga dapat dihasilkan *researched-based policy recommendations* supaya hasilnya lebih sistematis, *proven* dan lebih bertanggung jawab dan bisa lebih optimal.

Dalam konteks ZISWAF, YBM PLN dapat meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat dengan penuh kesungguhan, perencanaan dan sistematis. Bagaimana tentang kewajiban untuk mengeluarkan zakat dan anjuran berbagi melalui infak dan sedekah. YBM PLN juga dapat berkolaborasi dengan lembaga-lembaga lain serta dapat berperan sebagai katalisator yang mampu mempercepat akselerasi, integrasi dan sinergi program literasi dan edukasi.

Perlu Peningkatan Sinergi antara YBM PLN dengan Pemerintah

YBM PLN perlu meningkatkan sinergi dengan pemerintah agar dapat mempertemukan program dari kedua pihak. Bukan sekadar jalan saja, namun juga harus komplemen atau saling menguatkan dan bukan subtitusi atau menggantikan. Sebagai contoh, bagaimana program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat berlangsung dengan baik, YBM PLN atau lembaga-lembaga lain sejenis dapat dilibatkan sebagai mitra strategis dalam proses penyalurannya. Dalam konteks BLT, YBM PLN dapat melakukan kegiatan pendampingan, pembinaan supaya masyarakat dapat efektif menggunakan dana bantuan yang diterima. Bisa juga dengan menggabungkan dengan program pemberdayaan, BLT dapat menjadi *buffer* untuk pemenuhan kebutuhan konsumtifnya dan YBM PLN mengalokasikan dana pemberdayaan bersifat produktif.

Pada pelaksanaan program produktif di lapangan, memang harus ada alokasi yang sifatnya konsumtif. Jangan sampai, ikut program pemberdayaan ekonomi tapi perutnya lapar. Itu harus diperhatikan. Nah! BLT untuk sumber dana yang konsumtifnya nanti yang produktif dikembangkan. Ini contoh bagaimana model sinergi bisa dilakukan. Kolaboratif, sistematif dan dengan program yang efektif. Harapannya, teman-teman di YBM PLN dapat merancang model bisnis yang kolaboratif atau bersifat saling memperkuat antara YBM PLN dan program-program pemerintah.

ZIS Mampu perkuat Ikatan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Ibadah ZIS adalah ibadah yang bersifat multidimensi. Selain bagian dari ibadah bersifat *mahdloh* karena bagian dari perintah Allah SWT, zakat merupakan bagian dari rukun Islam yang memiliki sisi muamalah. Terkait aspek sosial dan ekonomi, ZIS memiliki efek luar biasa. Mampu mendorong transformasi sosial ke arah lebih baik serta memiliki sisi ekonomi yang kuat. Dimana, sisi ekonomi ini bisa digunakan baik pada sisi permintaan maupun penawaran (*demand and supply*). Dari sisi *demand*, bisa meningkatkan daya beli para mustahik dan dari sisi *supply* bisa memperluas basis-basis produksi dengan cara disalurkan dalam bentuk program pendayagunaan.

Sedangkan pada sisi kedaulatan pangan, ada dua hal yang perlu diperhatikan. Yakni dari sisi masyarakatnya, kebutuhan konsumsi akan pangannya dan bagaimana menjamin ketersediaan pangan berkualitas secara keberlangsungan. Dengan begitu, ketergantungan dari negara lain bisa diminimalisir. Dana ZIS dapat berperan dalam program bantuan pangan dan pemberdayaan di kalangan petani, peternak dan nelayan dalam bentuk stimulus agar dapat meningkatkan produksinya. Petani dapat menaikkan jumlah tanaman yang diproduksi, nelayan bisa meningkatkan kapasitas dan kemampuan untuk menangkap ikan, serta mengolah ikan menjadi sumber daya yang baru.

Selain bisa memberikan bantuan langsung melalui pendampingan, lembaga zakat juga bisa menjadi fasilitator dalam membangun ekosistem bisnis. Misalnya dengan membuka akses pasar pada saat program Idul Fitri maupun Idul Adha, beras yang digunakan, ternak yang digunakan dapat dibeli dari para petani atau peternak yang dibina oleh lembaga zakat. Berbicara pemberdayaan ekonomi, hal terpenting adalah bagaimana produk-produk mustahik terserap oleh pasar. Inilah yang perlu dilakukan sehingga dampak dari program zakat menjadi signifikan. Terutama dalam konteks mengatasi berbagai macam persoalan sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat.

Dari Ujung Timur Indonesia

Budiono Ajak Seluruh Pegawai PLN Dukung Penuh YBM PLN

Budiono | *GENERAL MANAGER PT PLN (Persero) UIW PAPUA & PAPUA BARAT*

Bagi *General Manager* PLN Unit Induk Wilayah (UIW) Papua dan Papua Barat (PPB) Budiono, Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) merupakan lembaga yang luar biasa. Bagaimana tidak, sejak mengenal lembaga tersebut pada 2013 silam, YBM PLN memberikan kesan yang baik baginya.

"YBM (PLN) ini luar biasa, pada saat permulaan dibentuk, ada sosialisasi dari pusat di unit-unit. Kebetulan saat itu saya masih bertugas di unit, jadi saya menerima informasi langsung dari pengurus YBM PLN pusat. Dari situ kami tahu oh YBM PLN itu seperti ini. Kami dapat informasi bahwa YBM PLN ini dibentuk untuk mengelola zakat profesi bagi pegawai-pegawai PLN yang beragama Islam. Kami jadi tahu pola kerjanya, penyalurannya, itu semua disampaikan saat ada sosialisasi dari pengurus YBM PLN pusat ke unit-unit. Saya mengenal YBM PLN pada 2013 saat masih di unit," ujarnya.

Budiono mengaku mengikuti terus perkembangan YBM PLN. Tak hanya itu, dia juga ikut terlibat langsung di dalamnya. Khususnya ketika dirinya masih bertugas di PLN UID Sumatera Utara. Dirinya mengaku tahu betul bagaimana proses pengumpulan zakatnya, penyalurannya dan lainnya. "Kalau keterlibatan langsung itu saat dulu saya ditunjuk sebagai Ketua YBM PLN di wilayah (UID) Sumatera Utara. Jadi kami mengetahui bagaimana penyaluran zakatnya baik saat pengumpulan hingga penyaluran kepada para mustahik sesuai dengan asnaf (penerima), sesuai dengan ajaran Islam," paparnya.

Alasan Budiono tertarik dan ikut terlibat di setiap kegiatan YBM PLN, karena menurutnya YBM PLN memiliki pekerjaan mulia dunia dan akhirat. Khususnya bagaimana mengajak teman-teman sesama pegawai PLN muslim membayarkan kewajiban zakat profesinya. "Kemudian di satu sisi kita menyalurkan kepada yang membutuhkan seperti duafa, fakir miskin, yang terlilit hutang, *fi sabilillah*, pengembangan syiar Islam dan lain-lain. inilah yang membuat ketertarikan saya untuk terlibat di YBM PLN," bebernya.

Dia menuturkan, selama mengikuti perkembangan YBM PLN menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dari awal dibentuk hingga kini memiliki progres positif. Baik dari segi metode pengelolaan, penyaluran, kesemuanya sesuai dengan harapan.

"Namun yang paling bagus menurut saya adalah YBM PLN memiliki program pemberdayaan. Ini yang membuat kami tertarik dan mendukung. Di sini bagaimana cara kita

membuat saudara-sudara kita yang saat ini mustahik bisa menjadi muzaki. Dengan menjadi muzaki nantinya juga bisa membantu saudara-saudara yang lain yang tidak punya atau tidak mampu. Program ini yang bagi kami itu sangat luar biasa," imbuhnya.

Budiono berharap, YBM PLN semakin eksis dan mampu mempertahankan kinerja positifnya saat ini. Seperti selalu transparan, melakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh pegawai PLN dan lainnya. Dengan begitu, para pegawai yang kini belum, tak lagi segan untuk menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN.

"Dana yang terkumpul disalurkan kemana saja, sehingga yang menyalurkan zakat melalui YBM PLN menjadi tahu dan mereka juga bisa terlibat langsung dan diajak dalam *event* yang dilakukan YBM PLN. Seperti yang saat ini dilakukan, semuanya tahu, Sehingga tidak ada yang komplain karena tahu 100% dananya disalurkan kemana," tukasnya.

Dia juga menceritakan bahwa di UIW PPB, terdapat 620 pegawai PLN muslim dan 100% sudah menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN. "Kami di unit yang paling ujung timur bisa 100% zakatnya dipotong melalui YBM PLN. Ini menandakan bahwa di sini teman-teman YBM PLN bisa menunjukkan eksistensinya. Ini loh kegiatannya dan bisa disaksikan siapapun oleh para muzaki PLN di Papua dan Papua Barat," katanya.

Mengetahui rekam jejak YBM PLN selama ini, Budiono mengajak seluruh pegawai PLN muslim di seluruh Indonesia agar mendukung keberadaan YBM PLN. Terlebih jika bisa ikut terlibat secara langsung saat memberikan bantuan kepada penerima manfaat. Ada perasaan yang cukup susah untuk diungkapkan dengan kata-kata.

"Mereka bahagia, kita jadi lebih bahagia, ikut terenyuh, ikut terharu. Ternyata kita bisa, ikut membantu orang lain dan membuat mereka bahagia. Ketika saya di sela-sela kunjungan dinas ke unit kerja, saya selalu menyempatkan waktu menghadiri dan memotivasi mustahik yang diberi santunan, sekaligus memberikan *spirit* kepada muzaki lainnya untuk melakukan hal yang sama demi kemaslahatan umat," ujarnya.

Atas sejumlah keberhasilan yang dicapai, Budiono mengapresiasi kinerja para pengurus, amil dan *stake holder* YBM PLN UIW PPB yang diketuai Supriadi Prawoto, karena selalu aktif dan memberikan kontribusi besar di wilayah Papua dan Papua Barat. Dia berharap YBM PLN UIW PPB dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Dakwah Dai Pedalaman, Usul YBM PLN Gandeng Pihak Lain

Papua dan Papua Barat memiliki banyak wilayah yang masuk kategori daerah Tertinggal Terdepan Terluar (3T). Dari 42 kabupaten/kota, 33-nya merupakan daerah 3T. Sehingga, jika hendak menuju titik lokasi tertentu membutuhkan upaya yang tidak mudah. Khususnya dari sisi transportasi. Menurutnya, perlu adanya sinergi dengan pihak lain untuk ikut serta membantu.

Kemudian, lanjut dia, di beberapa titik wilayah masih ditemukan masyarakat yang belum memeluk agama. "Kami ingin mendorong kegiatan dakwah dai pedalaman nanti bisa bekerjasama dengan MUI atau lembaga lain untuk sama-sama terjun dan melihat sudara-saudara kita yang di pedalaman belum memiliki agama ini bisa mempunyai pegangan yang kuat," ucap Budiono yang juga menjabat sebagai Pengawas YBM PLN UIW PPB ini.

Berkaca saat dirinya mendampingi program dai pedalaman di wilayah Merauke, ada keberhasilan yang dapat dituai. "Ya, beberapa kali kita sudah laksanakan seperti di Merauke dan berhasil. Kemudian kita berikan bantuan perbaikan rumahnya, diberikan jaring usaha untuk nelayan dan ini mampu menguatkan mereka," katanya.

"Kami minta ke teman-teman yang di pelosok, terujung bisa melihat ini dan bisa membantu saudara-saudara kita dengan bersinergi bersama-sama. Sehingga bisa menjadikan saudara-saudara kita yang di ujung untuk menumbuhkan dan menguatkan imannya sehingga mereka bisa menjalankan agama sesuai dengan syariat Islam sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Rasulullah Muhammad SAW," tambahnya.

17 Tahun Membersamai Negeri, YBM PLN Harus Jadi Barometer

Budiono berpesan, dalam usianya yang menginjak 17 tahun, jika diibaratkan sebagai manusia, YBM PLN kini telah memasuki fase dewasa. Dengan semakin dewasa, YBM PLN diharapkan semakin eksis dan bisa menjadi barometer pengelolaan zakat pegawai bagi BUMN-BUMN lain.

"Apalagi saat ini kan eranya teknologi informasi, kita bisa menggunakan teknologi informasi seperti YBM APPs, keterlibatan media internal dan eksternal untuk seluruh kegiatannya. Sehingga bisa menjangkau lebih banyak lagi saudara-saudara kita di pelosok negeri. Dan siapapun yang ingin melihat kiprahnya YBM PLN bisa langsung melihat. YBM PLN bisa menjadi barometer itu tidak menutup kemungkinan. Dengan seperti itu, YBM PLN bisa menjadi tauladan atau contoh dalam setiap kegiatan," pungkasnya.

Lansia di Kaligarang Terima Santunan dan Sembako dari YBM PLN UIK Tanjung Jati B

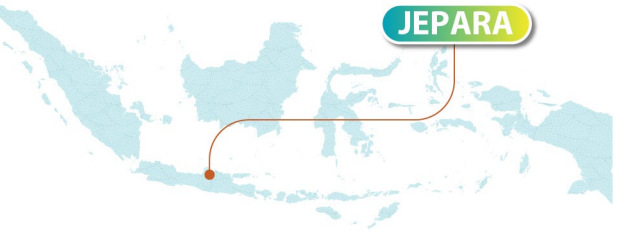

Jepara - YBM PLN UIK TJB menyerahkan bantuan kepada tiga penerima manfaat di Desa Kaligarang, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Selasa (18/07). Bantuan yang diberikan tersebut berupa santunan jompo, santunan duafa dan paket sembako.

Penerima pertama adalah Mbah Panirah yang tinggal di sepetak rumah beralas tanah. Suami Mbah Panirah meninggal setahun lalu karena jatuh terpeleset. Mbah Panirah mempunyai seorang anak laki-laki yang sudah meninggal. Agar tidak kesepian, tiap malam cucu Mbah Panirah menemani tidur di rumahnya. Mbah Panirah memiliki kondisi tak dapat melihat sejak lama. Dengan keadaan seperti itu, aktivitasnya sangat terbatas. Untuk kebutuhan makan, sehari-hari dikirimi makanan oleh cucunya.

Yang kedua, yakni Mbah Kasturi yang tinggal di rumah sendirian semenjak kepergian sang suami puluhan tahun lalu karena sakit. Mbah Kasturi mempunyai dua anak laki–laki dan perempuan. Keduanya sudah berkeluarga dan masing-masing bekerja sebagai kuli serabutan serta satunya sebagai ibu rumah tangga. Kondisi Mbah Kasturi sekarang kesulitan untuk berjalan akibat terjatuh dari kursi beberapa tahun lalu. Sempat tidak bisa jalan sama sekali dan harus istirahat total di atas kasur, kini Mbah Kasturi harus memakai alat bantu jalan. Dengan keadaan seperti itu, tidak memungkinkan baginya untuk bekerja sehingga kebutuhan makan juga harus mengandalkan bantuan anaknya yang tinggal tidak jauh dari kediamannya.

Dan penerima ketiga, adalah Mbah Ngasmi (52). Semenjak ditinggal merantau suaminya ke Sulawesi lima tahun silam, hingga kini tidak pernah mendapatkan nafkah dari suami. Mbah Ngasmi memiliki dua anak, satu perempuan yang sudah berkeluarga dan satu lagi laki-laki berusia 16 tahun lulusan SMP dan terpaksa bekerja di bengkel karena ingin melanjutkan ke SMA terkendala biaya.

Dengan bantuan tersebut, diharapkan dapat sedikit meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terlebih dalam menjalani hari-hari mereka di usia senja dan sudah tidak produktif lagi.

YBM PLN UP3 Banten Utara Gelar Khitanan Massal dan Santunan Dakwah

Serang – Dengan mengusung tema "Khitanan Sehat Untuk Anak Hebat," YBM PLN Banten Utara menggelar khitanan massal, Jumat (25/08). Kegiatan yang dilangsungkan pada penghujung Bulan Muharram tersebut, diikuti 30 orang anak duafa yang berdomisili di sekitar kantor PLN.

Selain khitanan massal, pada kesempatan yang sama juga diberikan Santunan Dakwah kepada Rumah Qur'an, Santunan Kesehatan kepada Ade Patonah (24) yang sejak usia 8 tahun menderita gagal ginjal dan harus menjalani cuci darah setiap dua minggu sekali. Kemudian diberikan juga Santunan Pendidikan Kepada Sutikat, seorang yatim piatu yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang SMA.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Ketua YBM PLN UID Banten, Manajemen PLN UP3 Banten Utara yang diwakili oleh Asman KSA, perwakilan Muzaki PLN UP3 Banten Utara dan segenap Pengurus YBM Unit. Program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua penerima dan para muzaki diberikan kemudahan serta YBM PLN "Semakin Menjejak Manfaat Memberdayakan Umat."

Peringati Tahun Baru Islam, YBM PLN UP3 Surabaya Utara Gelar *Back to School* Bersama Yatim Piatu

Surabaya - Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 H, YBM PLN UP3 Surabaya Utara menggelar acara "*Back to School* Bersama Yatim Piatu" di Masjid Al Islah Jalan Kenjeran No. 27 Kelurahan Gading, Surabaya, Rabu (10/08). Pada kegiatan itu, diberikan bantuan berupa paket perlengkapan sekolah dan uang saku kepada 43 anak yatim duafa.

Para penerima tersebut merupakan anak usia sekolah dengan rentang usia hingga 12 tahun. Hadir pada kesempatan itu, Ketua YBM PLN UP3 Surabaya Utara Moch. Yanu Umar Wahyudi beserta segenap pengurus.

Moch. Yanu Umar menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas PLN UP3 Surabaya Utara dalam bidang kemanusiaan dan merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan.

Sementara itu, Ustadz Muhammad Munib yang mendampingi anak-anak penerima bantuan menyampaikan apresiasinya. Menurutnya, bantuan-bantuan yang diberikan itu pastinya sangat dibutuhkan para anak yatim tersebut.

Betapa Senangnya, Kini Tuti Terbebas dari *Stunting*

Pandeglang - Betapa bahagianya, Tuti (4), setelah dinyatakan bebas dari *stunting* (gangguan pertumbuhan pada anak). Gadis kecil kelahiran 23 Juni 2019 itu, kini terlihat aktif dan semangat belajar sebelum memasuki sekolah berkebutuhan khusus nantinya.

Sebelumnya, Tuti yang terlahir dengan kelainan bawaan *down syndrome* itu, memiliki berat badan (BB) di bawah garis merah (BGM) serta tinggi badan (TB) di bawah garis normal jika disesuaikan dengan usianya, sehingga dinyatakan *stunting.*

Berkat adanya program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan oleh YBM PLN melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Tunggaljaya, Pandeglang, Banten dan Rumah Bersalin Nurul Afiat, kini berat badannya naik secara signifikan. Perlahan tapi pasti, Tuti akhirnya terbebas dari *stunting*. "Berat badannya naik signifikan dari 9 kilogram menjadi 12,3 kilogram. Padahal sebelumnya sangat sulit untuk naik BB dan TB-nya," ujar Bidan Cahaya YBM PLN Siti Rofikoh, baru-baru ini.

Dia menyebutkan, kunci keberhasilan membebaskan Tuti dari *stunting,* tidak hanya pada pemberian makanan bergizi saja. Namun juga dilakukan upaya-upaya penunjang lainnya. “Kunci dari perjuangan ini, tidak hanya konsisten dalam memberi makanan bergizi, rutin menimbang saja. Namun pendampingan, *homecare* dan perhatian kita terhadap balita dan keluarganya lah yang terpenting, apalagi Tuti balita yang spesial,” imbuhnya.

Sekadar diketahui, *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh kembang anak balita akibat dari kekurangan gizi saat masih berada di dalam kandungan hingga dilahirkan, tetapi kondisi *stunting* terlihat setelah bayi berusia 2 Tahun. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) definisi *stunting* adalah anak balita dengan nilai z-*score*-nya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari – 3.00 SD (*severely stunted*).

Sedangkan balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severaly stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya kurang dibanding dengan standar baku WHO *multicentre growth reference study* tahun 2006. *Stunting* pasti pendek (*stunted*) tetapi pendek belum tentu *stunting*.

Gandeng PIKK PLN dan DWP Kantor Kemenag, YBM PLN UP3 Barabai Berikan 35 Sepeda ke Anak Yatim

Barabai - YBM PLN UP3 Barabai bersinergi dengan Persatuan Istri Karyawan Karyawati (PIKK) PLN UP3 Barabai dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, menyerahkan bantuan 35 unit sepeda kepada anak yatim dan duafa di enam kabupaten atau di delapan ULP wilayah kerja PLN UP3 Barabai, di halaman kantor PLN UP3 Barabai, Senin (14/08).

Pada Kegiatan Muharram Bercahaya 1445 H bertema 'Gowes Cita-cita Yatim Duafa' tersebut, dihadiri segenap pengurus PLN dan YBM PLN unit setempat seperti Manager PLN UP3 Barabai Ramdani Agustiyansah, Ketua dan Pengurus YBM PLN Mahyuddin, hadir juga Ketua dan Pengurus PIKK PLN UP3 Barabai Rika Ramdani.

Selain itu, penyerahan bantuan juga disaksikan langsung oleh Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Hulu Sungai Tengah H. Muhammad Rofi'i, Ketua dan Pengurus DWP Kemenag Kabupaten Sungai Hulu Tengah Cik Numaningsih, serta guru pendamping siswa penerima manfaat.

Bantuan sepeda yang dibagikan tersebut, selain dapat dimanfaatkan sebagai alat transportasi bagi peserta didik penerima bantuan, juga diharapkan mampu memompa semangat para siswa dalam menuntut ilmu di sekolah demi meraih cita-cita mereka kedepannya.

YBM PLN UP3 Timika Beri Santunan dan Paket Sembako kepada 50 Orang Duafa

Timika - Melalui Program Muharram Bercahaya 1445, YBM PLN UP3 Timika memberikan bantuan kepada kaum duafa dan mualaf yang tinggal di sekitar Gardu Induk Timika, Kelurahan Kadun Jaya SP4 Timika. Sedikitnya 50 orang memperoleh manfaat dari bantuan yang dibagikan di kantor Gardu Induk tersebut, belum lama ini.

Bantuan yang diberikan, berupa dana santunan dan paket sembako. Selain itu, juga diberikan bantuan berupa perbaikan sarana ibadah (tempat wudhu) kepada Pondok Pesantren Al Ilmu SP4 Timika.

Turut hadir dalam acara tersebut, *General Manager* PLN UIW Papua dan Papua Barat Budiono didamping oleh SRM Pembangkit PLN UIW Papua dan Papua Barat Hariyono dan Manager PLN UP3 Timika Napak Mahly Jeremot Kbarek bersama dengan Ketua YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat Supriadi Prawoto.

Sarwati, salah seorang penerima bantuan mengaku senang setelah menerima bantuan. Betapa tidak, sedikit banyak bantuan tersebut memudahkan hari-harinya. Sementara Pengurus Pondok Pesantren Al Ilmu juga menyampaikan bahwa bantuan sarana berupa tempat wudhu memudahkan para santri maupun pengurus dalam menjalankan ibadahnya di pondok.

YBM PLN UIP3BS Berbagi dan Berdakwah untuk Mustahik Sekitar Pasar Sukaramai

Pekanbaru - *"Tempat yang paling dicintai oleh Allah adalah masjid dan tempat yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar." (HR. Muslim, no. 671).* Hadits Rasulullah SAW inilah yang menjadi landasan utama dari Program Dakwah Pasar YBM PLN UIP3BS dibentuk, masyarakat di sekitar pasar disibukkan oleh urusan jual beli, sehingga *mindset* masyarakat sekitar pasar pada umumnya lebih ke hal-hal duniawi. Terutama bagi kaum duafa sekitar pasar yang sangat bergantung kepada pasar sebagai sumber mencari nafkah, sehingga waktu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya sangatlah sedikit.

Selain memberikan santapan rohani setiap sekali sepekan kepada para mustahik, YBM PLN UIP3BS juga memberikan bingkisan sembako kepada seluruh mustahik di pekan terakhir setiap bulannya. Acara *launching* ini diadakan di Musala Darul Na'im, Jalan Sudirman-Gg Darul Na'im, Sukaramai, Pekanbaru, baru-baru ini.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua Bidang Pembangunan Kelurahan Sukaramai Afdal yang mewakili pejabat kelurahan, Ketua RW 06, Ketua RT 01, 02 dan 03, serta Ketua Musala Darul Na'im.

"Program Dakwah Pasar ini tidak lepas dari kontribusi muzaki PT PLN khususnya muzaki PT PLN UIP3B Sumatera yang telah berzakat sebesar 2,5% dari gajinya tiap bulannya, kami mewakili seluruh muzaki YBM PLN memohon doa dari bapak ibu sekalian agar Allah memberikan kesehatan, keberkahan dan keselamatan untuk seluruh muzaki YBM PLN," ujar Amil YBM PLN UIP3BS Faishol yang mewakili kata sambutan dari YBM PLN.

YBM PLN UP3 Manokwari Beri Bantuan Sarana dan Prasarana di Masjid Pedalaman Papua Barat

Manokwari - YBM PLN UP3 Manokwari memberikan bantuan sarana tempat ibadah di Masjid Al Hidayah Warami, Kampung Warami, Distrik Tanah Rubuh, Kabupaten Manokwari, Papua Barat (04/08). Pemberian bantuan berupa mimbar khatib tersebut dimaksudkan untuk kelancaran beribadah bagi warga kampung yang berjarak 40 kilometer dari pusat kota itu.

Diharapkan warga kampung dengan jumlah kurang lebih 200 kepala keluarga yang rata-rata berprofesi sebagai petani dan nelayan tersebut dapat lebih khusyuk dalam menjalankan ibadahnya. Penyerahan bantuan itu, diserahkan langsung oleh Ketua YBM PLN UP3 Zulkarnaen beserta jajaran pengurus dan jajaran PLN ULP Prafi. "Semoga bantuan ini (mimbar khatib) dapat diterima dengan baik dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Khususnya bagi jamaah muslim Kampung Warami," ujar Zulkarnain di sela memberikan sambutan.

Sementara itu, Pengurus Masjid Al Hidayah Irman Ahmad pada kesempatan itu menyampaikan bahwa selama ini masjid tersebut memang belum memiliki mimbar khatib. Adanya mimbar khatib sudah menjadi harapan para jamaah masjid sejak lama. Dengan adanya mimbar, tentunya ritual ibadah seperti ibadah salat jumat akan lebih khusyuk karena khatib dapat menyampaikan khotbahnya dengan nyaman.

Melalui bantuan yang diberikan oleh YBM PLN UP3 Manokwari itu, pihaknya mewakili para jamaah masjid menyampaikan apresiasinya. Terlebih, bantuan semacam itu memang banyak dibutuhkan oleh masjid-masjid, khususnya yang berada di kawasan pelosok dan belum memiliki sarana peribadatan yang lengkap.

Usai Dapat Bantuan Gerobak dan Modal Usaha, Kini Bu Hesti Tak Perlu *Ngojek* Lagi

Pekanbaru - Suhesti (39), warga Jalan Karyawan Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru kini tak perlu menarik ojek (ojek *online*/ ojol) lagi. Pasalnya, wanita yang akrab disapa Bu Hesti ini, sekarang dapat fokus membuka usaha kecil-kecilan setelah memperoleh bantuan dari YBM PLN UID RKR berupa gerobak cahaya dan modal usaha.

Selama ini, Bu Hesti tinggal bersama suami dan ketiga anaknya di sebuah rumah kontrakan petak. Dulu, Bu Hesti sempat terpaksa menjadi tukang ojek *online* untuk membantu kebutuhan sehari-sehari keluarganya, karena pendapatan sang suami yang bekerja di bengkel milik kakaknya, tidak menentu. Hanya saja, bekerja menjadi tukang ojek tak dapat dijalaninya lagi setelah dirinya memiliki balita yang harus dirawat. Praktis, dia tak lagi mampu membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seperti dihadapkan pada pilihan sulit, antara merawat anak balitanya atau menarik ojek.

Usai menerima bantuan, Bu Hesti bisa bernafas lega. Melalui bantuan yang diterimanya itu, saat ini dia bisa berjualan *street food* seperti sosis, bakso, otak-otak, dan lainnya. Dia berharap, melalui usaha barunya itu, selain dapat membantu perekonomian keluarga juga dapat merawat balitanya sekaligus.

Bu Hesti optimistis usaha baru yang dibukanya itu dapat berkembang. "*Alhamdulillah*, saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada YBM PLN UID RKR yang telah memberikan bantuan berupa gerobak cahaya dan modal usaha," ucapnya.

Berkah Zakat YBM PLN, Yulianto Rekrut Dua Karyawan di Depot Don Tumar

Palembang - YBM PLN UID S2JB berkomitmen terus mendampingi pelaku UMKM untuk dibina dalam pemberdayaan ekonomi guna bisa maju dan berkembang usahanya. Untuk itu, amil YBM PLN UID S2JB melakukan *monitoring* usaha milik Yulianto Tumar berupa Usaha Depot Don Tumar setelah bantuan awal di Bulan Agustus 2022 guna melihat perkembangan usahanya (14/02). Selain *monitoring*, juga dilakukan pemberian bantuan tambahan berupa perlengkapan alat seperti mesin sugu, mesin sirkel, mesin asah, mesin amplas mesin jitsu dan alat pres.

"Di awal bantuan Agustus 2022, YBM PLN membantu dana sebesar Rp 5 juta untuk pembelian bahan baku berupa kayu-kayu produksi pembuatan pintu, kusen, jendela dan lain-lain. *Alhamdulillah,* produksi dari depot Bapak Don Tumar ini terus berkembang sehingga beberapa perumahan subsidi dan komersil sudah ada yang bekerja sama," ujar Naufal selaku Amil YBM PLN S2JB.

"Sebulan yang lalu, saya main ke depotnya Bapak Yulianto untuk *monitoring* usahanya, ada beberapa hal yang disampaikan terkait untuk kemajuan depot tersebut guna menunjang percepatan produksi pintu, kusen, lemari dan lain-lain. Kebutuhannya adalah tambahan alat produksi, *Alhamdulillah* dari hasil diskusi itu, kita dapat memfasilitasi bantuan tersebut," imbuhnya.

Sementara itu, Yulianto mengaku bantuan yang diterimanya itu memberikan banyak manfaat bagi usahanya. "*Alhamdulillah*, sebagai anak dari pensiunan (pegawai) PLN yang berjuang untuk ekonomi keluarga, kami masih diperhatikan. Dari bantuan awal yang kami terima dari YBM PLN, kami berusaha terus mengembangkan usaha yang kami rintis dan hari ini kami ditambahkan lagi bantuan alat untuk mempercepat produksi depot kami," kata Yulianto.

Semangat Lansia Berkebun Hidroponik Binaan YBM PLN UP3 Surabaya Selatan

Surabaya – Semangat tidak mengenal usia ditunjukkan oleh ibu-ibu petani hidroponik warga Jalan Medayu Utara XV RT01/RW12 Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Hal ini terlihat saat peresmian Kebun Lansia Berkarya oleh Kelompok Usaha Cahaya (KUC) binaan YBM PLN UP3 Surabaya Selatan (UP3 SBS), (20/07).

Acara dibuka dengan pemberian sambutan oleh Ketua KUC Hidroponik Medayu Zulaikah kemudian dilanjut sambutan oleh Lurah Medokan Ayu Zainul Abidin dan Perwakilan Manager UP3 SBS melalui *Assistant Manager* Keuangan dan Umum Eka Nurfebriani. "Saya lihat segar-segar dan hijau sekali tanaman seperti pakcoy, sawi caisim, selada, yang ada di kebun bapak ibu sekalian. Semoga dengan bantuan dari YBM PLN UP3 SBS ini, hasil tanaman di sini dapat dimanfaatkan untuk dapat mendorong ekonomi warga di sini," ujar Eka.

Sedikitnya empat jenis tanaman yang ditanam di kebun hidroponik tersebut. Diantaranya sawi pakcoy, sawi caisim, sawi kailan dan selada air. "Prosesnya tidak sulit namun perlu penanganan yang konsisten dalam pemilihan bibit, pengairan, dan juga penyemaian dari tunas kecil menjadi tanaman utuh besar yang siap panen," terang Zulaikah Ketua KUC Hidroponik Medayu.

Dalam kegiatan tersebut, juga diberikan bantuan secara simbolis berupa beras dan tanaman panen hidroponik kepada para duafa yang ada di RT01/RW12. YBM PLN UP3 SBS senantiasa menggalakkan kegiatan sosial untuk dapat membantu bagi para masyarakat kurang mampu yang berada di wilayah kerja PLN UP3 SBS.

YBM PLN UP3 Bandung Serahkan Enam Gerobak Cahaya

Bandung - YBM PLN UP3 Bandung memberikan bantuan Gerobak Cahaya kepada enam penerima manfaat di Lapangan Upacara Kantor PLN UP3 Bandung, Rabu (30/08). Pemberian bantuan tersebut merupakan bagian dari kegiatan program ekonomi yang digelar oleh YBM PLN.

Penyerahan bantuan itu diberikan langsung oleh Manajer PLN UP3 Bandung Hariadi Fitrianto kepada para penerima, yakni Ibu Juariah, Ibu Naning, Bapak Dede Hidayat, Bapak Agus Priyanto, Ibu Rokayah dan Ibu Lilis Sulastri.

Hariadi menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian YBM PLN terhadap pedagang kecil. Baik bagi para pedagang yang belum memiliki gerobak maupun yang sudah punya namun kondisi gerobaknya tak layak lagi untuk berjualan. Dengan bantuan gerobak baru, penghasilan para pedagang saat menjalankan usaha diharapkan dapat meningkat.

Pemberian bantuan tersebut, menjadi bukti bahwa dana zakat dari para muzaki dikelola dengan baik dan berkahnya dirasakan langsung oleh para mustahik, dalam hal ini para pedagang yang menerima bantuan gerobak cahaya.

YBM PLN Wisuda Balita Sehat Kampung Gizi Cahaya Jagakarsa

Jakarta - YBM PLN mewisuda puluhan balita sehat Kampung Gizi Cahaya di Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan (29/08). Kegiatan tersebut juga ditujukan untuk mensosialisasikan hasil intervensi program dimaksud terhadap 49 balita yang sebelumnya masuk kategori balita *stunting*, gizi kurang, gizi buruk dan juga berasal dari keluarga kurang mampu.

Hadir pada kesempatan itu, Wakil Camat Jagakarsa Teguh Arifiyanto, Kepala Puskesmas Jagakarsa dokter Pratama Kurnia Dewi dan Manajer Program YBM PLN Ahmad Iqbal. Melalui intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dilakukan, berhasil menaikkan status gizi lebih dari 50% balita sasaran. Paket kegiatan seperti *cooking class*, edukasi menu B2SA, isi piringku dan PHBS juga memiliki peran penting dalam meningkatkan wawasan dan mengubah *mindset* para ibu yang memiliki balita.

Kedepannya, intervensi serupa juga akan dilaksanakan di Kecamatan Pasar Minggu dan Kecamatan Pancoran. Baik melalui kegiatan pemberian PMT, hingga berbagai kegiatan bersifat edukasi.

YBM PLN UID Kalbar Berikan PMT dan Pengobatan Gratis di Desa Sungai Belidak

Kubu Raya - Sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat desa, YBM PLN UID Kalbar kembali menyelenggarakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan pelayanan pengobatan gratis untuk warga duafa di Desa Sungai Belidak, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Minggu (26/08).

Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat sekitar dan tak kurang sebanyak 200 peserta dari keluarga duafa mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan gratis dari tim Brigade Gerak Cepat Kemanusiaan (BRIGECK) yang disediakan oleh YBM PLN UID Kalbar, 10 peserta PMT untuk ibu hamil dan 50 peserta PMT untuk anak.

Ketua YBM PLN UID Kalbar Andang Tri Wahyudi menyampaikan bahwa program yang dilaksanakan itu, dimaksudkan untuk membantu memberikan akses layanan kesehatan bagi warga yang membutuhkan. Adapun YBM PLN merupakan lembaga penyaluran zakat, infak, sedekah dari pegawai PLN, memiliki kewajiban untuk pemenuhan akses kesehatan tersebut.

Dana yang dihimpun berasal dari zakat pegawai PLN yang dipotong sebesar 2,5 % dari penghasilan dan disalurkan kepada mustahik melalui beberapa program di bidang kesehatan, sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah. Hadir dalam kegiatan tersebut Manajer UP2D Munawir Hakim, Kepala Dinas Kesehatan Kubu Raya Marijan dan 15 tenaga medis dari tim BRIGECK.

Manager PLN UP3 Pontianak Sigit Hari Wibowo dalam sambutannya menyampaikan, program ini merupakan bentuk kepedulian PLN terhadap kesehatan masyarakat desa, khususnya bagi para keluarga duafa. Selain itu, Sigit juga memberikan peringatan penting kepada masyarakat agar tidak bermain layangan menggunakan tali kawat sehingga membahayakan keselamatan diri dan dapat menyebabkan gangguan listrik padam jika tali kawat layangan menyentuh instalasi listrik milik PLN.

Sigit juga menekankan perlunya merelakan pemangkasan pohon yang hampir menjangkau jaringan listrik. "Pastikan bahwa jarak aman antara pohon dan jaringan listrik minimal tiga meter. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak antara pohon dan kabel listrik yang juga dapat menyebabkan gangguan listrik," katanya.

Terima Kasih YBM PLN untuk Para Pejuang di Momen Kemerdekaan

Pada momen Hari Ulang Tahun (HUT) kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-78, YBM PLN memberikan bantuan dana santunan kepada para pejuang, baru-baru ini. Para pejuang yang diberikan bantuan tersebut adalah pejuang kemerdekaan maupun pejuang nafkah yang telah bekerja keras mencari nafkah bagi keluarga.

Mereka yang memperoleh bantuan tersebut, adalah para veteran yang kini menjalani hidup di bawah garis kemiskinan serta para pejuang nafkah yang berada pada kondisi ekonomi serba kekurangan. "Dalam momen kemerdekaan ini, kami membuat Program Terima Kasih Pejuang, dimana program ini adalah wujud kepedulian YBM PLN kepada para pejuang," ujar Ketua III YBM PLN , baru-baru ini.

Pemberian bantuan ini dilaksanakan dengan mengajak para muzaki dan amilin YBM PLN untuk ikut aktif mengusulkan sekaligus membantu para pejuang yang layak dibantu di sekitar mereka. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka selama beberapa pekan atau bulan.

Salah seorang pejuang veteran kemerdekaan yang dibantu adalah Ali Sulkan. Veteran berusia 95 tahun ini setelah purna tugas memilih berjualan kopi keliling. Namun karena faktor usia yang semakin senja, kini sudah lima tahun tidak berjualan lagi dan hanya mengandalkan uang pensiun untuk kehidupan sehari-hari. Ali merupakan salah seorang pejuang yang ikut berperang untuk kemerdekaan yang masih hidup sampai sekarang dengan kondisi ekonomi terbilang pas-pasan. Dia mengaku sangat bersyukur atas bantuan dan perhatian yang diberikan oleh YBM PLN kepadanya.

Nama lain yang menerima bantuan adalah Imam, ayah tiga anak yang sudah bekerja sekitar 20 tahun sebagai perawat kubur. Pria berusia 45 tahun ini memiliki pendapatan yang tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Setiap bulan, Imam mengantongi uang dari hasil profesinya sebesar Rp 25.000 hingga Rp 50.000 dari tiap kuburan yang dirawatnya.

Total dia merawat 38 kuburan dengan estimasi pendapatan kurang lebih Rp 800.000 perbulannya. Hanya pada momen tertentu saja seperti Lebaran, Imam baru bisa mengantongi penghasilan mencapai Rp 2,5 juta, selebihnya tidak menentu dan seringkali kekurangan untuk memenuhi kebutuhan harian keluarganya.

"*Alhamdulillah*, kami sudah diberikan bantuan ini. Bantuan yang kami terima bisa digunakan untuk membayar tunggakan kontrakan, membayar utang sembako di warung dan selebihnya ditabung," ujar Imam semringah.

Muharram Bercahaya

YBM PLN Santuni 20.000 Anak Yatim Duafa

Jakarta - Sedikitnya 20.000 anak yatim hadir memeriahkan Program Muharram Bercahaya di Masjid At Taqwa PLN Pusat, secara langsung maupun melalui daring di 47 unit Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN se-Indonesia, Jumat (28/07). Program dengan tema "Bahagiakan Yatim Duafa" tersebut digelar oleh YBM PLN bertepatan dengan 10 Muharram yang dikenali juga sebagai Lebaran Anak Yatim.

Pembina YBM PLN Yusuf Didi Setiarto yang hadir pada kesempatan itu mememberikan motivasi kepada anak yatim asal 358 panti dan yayasan sosial dari seluruh Indonesia yang mengikuti kegiatan. Selain itu, Direktur *Legal* dan *Human Capital* PLN tersebut juga mengajak seluruh karyawan PLN agar lebih peduli kepada kaum duafa di lingkungan sekitar masing-masing.

Selain menyalurkan santunan dan perlengkapan ibadah untuk semua anak yatim yang hadir, YBM PLN juga memberikan hadiah apresiasi kepada mereka yang berprestasi di berbagai bidang. Berbagai program untuk anak yatim yang sudah terlaksana sejauh ini, seperti *Dolanan* Yatim, Belanja *Bareng* Yatim, Cegah *Stunting,* beasiswa pendidikan dasar serta bantuan ketahanan ekonomi keluarga.

Bantuan tersebut juga dapat diusulkan oleh muzaki YBM PLN. Perhatian lain yang diberikan, yakni diberikannnya kuota 20% bagi siswa berstatus yatim piatu untuk menimba ilmu di sekolah binaan YBM PLN. Bagi anak yatim penyandang disabilitas, juga memberoleh perhatian khusus dengan adanya bantuan Alquran braille.

Pada kesempatan yang sama, Ketua YBM PLN Iskandar mengatakan bahwa pada kurun Januari hingga Juni 2023, YBM PLN melaksanakan aksi tanggap bencana di berbagai wilayah Indonesia. Baik bencana banjir, longsor, gempa bumi, erupsi yang terjadi di 20 titik wilayah. Dalam laporan kegiatan yang disampaikannya, sedikitnya 11.000 jiwa penyintas telah mendapatkan bantuan tanggap bencana berupa logistik dan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian hingga hunian.

"Tim Relawan YBM PLN berupaya hadir di lokasi bencana maksimal hari ke-2 sejak kejadian untuk memberikan *support* kebutuhan dalam masa tanggap darurat," katanya.

YBM PLN Fiesta

Jadi Ajang Perkuat Tali Silaturahmi

Depok – Peringatan milad ke-17 YBM PLN yang jatuh pada 11 September, digelar dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan tasyakuran milad bertema "17 Tahun Membersamai Negeri" pada hari H, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan YBM PLN Fiesta yang digelar di Area Kantor PLN UIT JBB Gandul Depok, Minggu (17/09). Momentum ini menjadi ajang kebersamaan bagi para pengurus, muzaki serta amil dan keluarga besar YBM PLN se-Jabodetabek yang hadir pada kegiatan tersebut.

"Kegiatan ini juga sebagai ajang mempererat hubungan silaturahmi antar unit di lingkungan YBM PLN Jabodetabek

dalam mengoptimalkan penyaluran dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah dan wakaf) YBM PLN," ujar Ketua Umum YBM PLN Iskandar saat menyampaikan sambutan.

Di akhir sambutannya, Iskandar menyampaikan terima kasih kepada tuan rumah, yaitu PLN UIT JBB, UIP2B Jamali, UIP JBB, panitia dan juga sponsor dalam hal ini Bank Syariah Indonesia (BSI) atas terselenggaranya kegiatan ini. "Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat pada kelancaran kegiatan ini, panitia, tuan rumah serta Bank Syariah Indonesia selaku sponsor, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu," imbuhnya.

Selain Iskandar, hadir juga jajaran pengurus YBM PLN Pusat, GM PLN UIT JBB Erwin Anshori, GM PLN P2B Jamali Munawar, *Group Head Consumer Business* BSI Dien Lukita Purnamasari beserta jajaran serta para pengurus YBM PLN se-Jabodetabek.

Acara diawali dengan jalan sehat dan bazar UMKM binaan YBM PLN, dilanjutkan seremonial pembukaan dan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* atau nota kesepahaman kerjasama antara YBM PLN dengan BSI. Disusul pertandingan empat cabang olahraga yaitu voli, bulu tangkis, tenis meja dan panahan.

Semula Tak Berminat Jadi Muzaki, Kini Eko Justru Jadi Ketua YBM PLN UP3 Singkawang

Adalah Eko Siswo Pambudi, salah seorang pegawai PLN di UP3 Singkawang Kalimantan Barat yang memiliki kisah dan kesan menarik terkait YBM PLN. Sejak pertama berdirinya YBM PLN, Eko yang saat ini memegang jabatan sebagai *Senior Officer* Sistem Manajemen Terintegrasi di PLN UP3 Singkawang itu semula tidak begitu tertarik untuk bergabung menjadi salah seorang muzaki di YBM PLN.

"Pada awal berdiri YBM PLN, saya menolak menjadi muzaki. Dan, pada tahun 2012 saya inisiatif sendiri menjadi muzaki di YBM PLN dengan alasan saya tidak bisa menghitung berapa (besaran) penghasilan yang harus diserahkan untuk zakat. Pada tahun 2014 saya ditugaskan menjadi Ketua YBM PLN UP3 Singkawang sampai sekarang," ujarnya.

Eko mengisahkan, awal mula dirinya mengenal YBM PLN ketika dilaksanakan sosialisasi terkait lembaga tersebut di lingkungan kerjanya pada 2012 lalu. Hingga kemudian, dia menjadi salah seorang muzaki di dalamnya. Usai bergabung, Eko selalu aktif terlibat di tiap kegiatan yang digelar. "Saya cukup aktif terlibat dalam kegiatan YBM di unit saya bekerja. Wilayah kerja saya banyak titik perbatasan dengan negara lain, yaitu Malaysia. Taraf hidup di Singkawang mayoritas golongan menengah ke bawah," ujarnya.

Baginya, memimpin YBM PLN UP3 Singkawang memiliki tantangan tersendiri. Selain dalam pengelolaan dan pengumpulan zakatnya, tantangan juga berada pada pendistribusian. Mengingat, wilayah kerja di unit tersebut cukup luas hingga berbatasan dengan Negeri Jiran. "Karena wilayah kerjanya cukup luas, YBM PLN berusaha menyalurkan zakat dari para muzaki ke semua titik wilayah kerja agar merata. YBM PLN di unit kami terus berusaha menyalurkan zakat sesuai dengan asnaf (penerima zakat)," katanya.

Eko menambahkan, YBM PLN di unitnya sudah banyak melakukan kegiatan ke masyarakat luas. Diantaranya selalu berupaya terdepan jika terjadi bencana alam. Kemudian melaksanakan kegiatan pemberdayaan umat di pedalaman, seperti ustadz pedalaman, bidan keliling di pedalaman dan tebar daging kurban di pedalaman. "Pembagian sembako untuk fakir miskin dan duafa, pengobatan bagi pasien tidak mampu di rumah sakit. Lalu ada pengobatan gratis dan bantuan gizi untuk anak dan ibu hamil/menyusui dan masih banyak lagi," imbuhnya.

Eko berharap ada dukungan dari manajemen untuk ikut aktif di setiap kegiatan yang digelar oleh YBM PLN.

"Selalu ada kegiatan mingguan atau bulanan agar pegawai semakin aktif (terlibat). Ada media informasi yang selalu aktif agar dapat di-*monitor* para pegawai setiap ada kegiatan YBM PLN. Dimudahkannya setiap ada usulan muzaki untuk bisa menyalurkan (zakat)," bebernya.

Eko berdoa, pada milad yang ke-17 ini, YBM PLN mampu terus menebarkan manfaatnya ke seluruh pelosok daerah. Dia pun memberikan pantun untuk YBM PLN;

"Bagi sembako isinya mie gelas.
Dibagikan di hari Jumat.
Selamat Milad YBM PLN ketujuh belas.
Selalu aktif tebar manfaat."

"Mancing di laut dapat ikan tengiri.
Dimakan dengan sambal terasi.
Kembangkan sayap manfaat sampai pelosok negeri.
Tebarkan senyum untuk seluruh generasi."

Lima Sifat Mulia Rasulullah
yang Patut Diteladani

Rasulullah Muhammad SAW adalah sosok teladan sepanjang masa. Keteladanan beliau tercermin dalam setiap lini kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Al-Ahzab ayat 21:

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Imam Abul Faraj Abdurrahman bin Al Jauzi, melalui kitab *Shafat Ash-Shafwah*, menjelaskan contoh keteladanan Rasulullah Muhammad SAW dalam lima aspek sebagai berikut:

1. Tidak pernah sombong

Nabi Muhammad SAW selalu rendah hati kepada siapapun dan tidak pernah menyombongkan diri bahkan atas kehormatan dan keistimewaannya. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari.

Dari Umar bin Khattab RA, dia berkata; *"Rasulullah SAW bersabda, "Jangan goda aku (juga) karena orang-orang Nasrani menyanjung Isa bin Maryam, karena sesungguhnya aku hanyalah seorang hamba. Maka sebutlah (kamu) hamba Allah dan Rasul-Nya." (HR Bukhari).*

2. Lemah lembut

Rasulullah SAW dikenal memiliki akhlak yang paling mulia. Beliau tidak pernah melakukan hal-hal buruk, berperilaku kasar dan tidak pernah berteriak.

Dari Abu Abdilah al-Jadali RA dia berkata; *"Saya berkata kepada Aisyah, 'Bagaimana sikap Nabi terhadap keluarganya?' Aisyah menjawab, "Dia adalah orang yang paling terpuji. Rasulullah tidak pernah bersikap dengan buruk, kasar atau berteriak di tengah pasar. Dia tidak akan membalas kejahatan dengan kejahatan. Tapi dia memaafkan dan memaafkan hal-hal buruk yang ditujukan kepadanya secara pribadi." (HR Imam Ahmad).*

3. Pecinta Semua

Kecintaan Nabi Muhammad SAW terlihat dari sifatnya yang lemah lembut terhadap para sahabatnya. Memaafkan mereka dan meminta kepada Allah SWT untuk mengampuni dosa dan kesalahan mereka, beliau juga sangat menyayangi anak-anak.

Diceritakan dalam sebuah hadits dari Abu Qatadah Al-Anshari dari ayahnya RA, Rasulullah SAW bersabda; *"Sesungguhnya aku mengerjakan sholat dan berniat melakukannya dalam waktu yang lama. Tetapi aku mendengar seorang anak kecil menangis maka aku mempercepat shalat. Karena aku tahu bahwa ibunya pasti sangat khawatir tentang tangisan putranya." (HR Bukhari dan Muslim).*

4. Toleran

Sifat Rasulullah selanjutnya yang harus dimiliki setiap muslim adalah selalu bersikap toleran. Kualitas ini membuat seseorang taat kepada Allah SWT semaksimal mungkin. Misalnya, kesabaran dalam menghadapi cobaan atau kejadian yang tidak menyenangkan dan kemampuan untuk menerimanya dengan sepenuh hati.

Rasulullah SAW tidak pernah membalas perbuatan buruk yang menimpanya kepada siapapun. Bahkan, dia mendoakan orang yang menyakitinya dengan hal-hal yang baik.

5. Dermawan

Rasulullah SAW dikenal dengan kebesaran dan kedermawanan jiwanya. Memberikan sesuatu dari Allah SWT tanpa keegoisan dan kemunafikan.

Salah satu kisah kedermawanannya diceritakan dalam hadits dari Anas bin Malik RA dia berkata; *"Seorang pria mendatangi Nabi SAW dan meminta kambing yang jumlahnya sama dengan jarak antara dua gunung, maka beliau memberikan apa yang dia minta. Si pria lantas pulang ke kaumnya dan berkata, "Wahai umatku, masuklah ke Agama Islam, karena Muhammad akan memberimu hadiah yang tidak akan kamu inginkan lagi khawatir jatuh miskin." (HR Muslim).*

Dari lima sifat mulia di atas, kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW sudah sepatutnya meneladani dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari kita. Karena salah satu bukti bahwa kita mencintai Rasulullah adalah dengan meneladani sifat-sifat beliau.

Enam Tradisi Unik

Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Indonesia

Umat Islam dunia termasuk di Indonesia setiap tahunnya memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang jatuh setiap tanggal 12 Rabiul Awal. Di Indonesia sendiri, terdapat beragam kegiatan dalam memperingati hari tersebut. Berikut ini beberapa contoh kegiatan unik perayaan Maulid Nabi dari berbagai daerah di Indonesia:

1. Tradisi Karst Rammang-rammang
Sulawesi Selatan

Tradisi yang kerap disebut sebagai "Maudu Jolloro" atau perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW menggunakan perahu tradisional jolloro ini dirayakan dengan mengarak ratusan makanan menggunakan perahu di sepanjang sungai.

Tradisi ini digelar di objek wisata Karst Rammang-Rammang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Maros, Sulawesi Selatan. Tradisi tersebut merupakan simbol perwujudan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW dan rasa syukur atas nikmat sungai yang telah memberikan mata pencaharian.

https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/marisa-safitri/5-tradisi-maulid-nabi-di-indonesia-c1c2?page=all

https://baliexpress.jawapos.com/bali/673027394/warga-kampung-kepaon-denpasar-kembali-gelar-pawai-taaruf-peringati-hari-maulid-nabi-muhammad

2. Tradisi Bale Saji
Bali

Tradisi unik ini digelar oleh masyarakat Kampung Kepaon, Denpasar, Bali. Tradisi ini dirayakan dengan mengarak Bale Saji ke beberapa Kampung Islam.

Bale Saji tersebut berisikan hiasan bunga dari telur dan kertas. Makna dari telur tersebut dilambangkan sebagai sebuah kelahiran.

3. Tradisi Keresan
Mojokerto

Tradisi ini dibuka dengan pawai keliling kampung dan identik dengan pohon kersen yang ditancapkan di tengah jalan desa. Pohon yang ditancapkan itu diisi dengan beragam jenis barang. Mulai dari perabot rumah tangga, pakaian, buah-buahan hingga sayuran.

Nantinya warga yang hadir dilokasi perayaan bisa beramai-ramai mengambil barang-barang yang tergantung di pohon tersebut. Beragam jenis barang dan makanan yang tergantung di pohon kersen.

http://lailamamasimpel.blogspot.com/2018/01/keresan-tradisi-memperingati-maulid.html

https://tirto.id/grebeg-maulud-dan-cara-syiar-islam-para-wali-daix

4. Tradisi Grebeg Maulid
Yogyakarta

Tradisi Grebeg dulunya dikenal ketika keluarga sultan dari istana memberikan bantuan yang biasa disebut gunungan kepada rakyatnya. Biasanya, tradisi diawali dengan parade prajurit keraton yang keluar lengkap dengan senjata khusus dan alat musik.

Gunungan yang isinya makanan ditumpuk berbentuk seperti gunung dibawa untuk melengkapi Grebeg Maulid. Gunungan itulah sebagai simbol kemakmuran Yogyakarta yang dibagikan kepada rakyat.

5. Tradisi Maulod
Aceh

Dalam pelaksanaan tradisi Maulod ini masyarakat menggelar kenduri yang besar. Masyarakat mengundang anak yatim dan para kerabat. Oleh sebab itu disebut juga dengan "Khanduri Maulod" atau ada juga yang menyebut "Khanduri Molod."

Di Aceh, tradisi ini tidak hanya digelar pada hari yang telah ditetapkan di kalender saja. Melainkan juga digelar hingga beberapa bulan lamanya yaitu dari *Rabiul Awal* sampai *Jumadil Akhir*.

Kemudian, dalam Khanduri Maulod, ada keunikannya tersendiri juga. Warga yang mengikuti kenduri, membawa makanan menggunakan tempat khusus yang disebut dengan dalong. Tempat ini untuk mengisi nasi dan lauk yang dibungkus daun pisang dan berbentuk seperti piramida.

https://dinasdayahaceh.acehprov.go.id/berita/kategori/government/melihat-kemeriahan-warga-aceh-sambut-maulid-nabi

https://hypeabis.id/read/6070/ini-5-tradisi-unik-dalam-peringatan-maulid-nabi-di-indonesia

6. Tradisi Bungo Lado
Sumatera Barat

Tradisi Bungo Lado ini seperti infak yang diberikan orang-orang dengan beragam tujuan. Mulai untuk orang yang membutuhkan sampai dengan untuk pembangunan sarana ibadah. Tradisi ini merupakan bagian dari ritus perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, khususnya di Padang Pariaman.

Bungo Lado dibuat seperti pohon yang berdaun uang. Adapun uang yang dikaitkan ke pohon beragam nominalnya. Tradisi ini dianggap sebagai bentuk dari saling tolong menolong dan sifat gotong royong yang kuat khusus untuk kegiatan beribadah.

"Apakah YBM PLN dapat menyalurkan dana ke pihak pengelola zakat lainnya seperti Baitul Maal Pemerintah atau swasta?"

Pada dasarnya YBM PLN dibolehkan bahkan dianjurkan untuk melakukan kolaborasi dengan sesama Lembaga zakat (BAZNAS maupun LAZ) terutama dalam bidang kegiatan pembiayaan program-program yang menggunakan dana zakat sebagaimana diatur dalam peraturan BAZNAS No. 3 Tahun 2018 yang mengarahkan penggunaan dana zakat untuk dialokasikan kepada 4 bidang utama, yaitu ekonomi, pendidikan, dakwah dan kemanusiaan. Hanya saja, harus dilakukan secara cermat dan akurat demi menghindari double pemotongan dana Amil.

"Bantuan *recovery* bencana apakah bisa diberikan kepada pengungsi yang rumahnya hancur karena gempa tapi sebenarnya mereka memiliki gaji bulanan di atas UMR?"

Kebutuhan manusia terbagi tiga yaitu dharuriyat, hajiyat dan tahsiniyat. Rumah termasuk dalam kebutuhan dharuriyat, terlebih bagi korban gempa yang kehilangan tempat tinggal. Untuk membangun rumahnya kembali tentu tidak mudah walaupun memiliki penghasilan bulanan di atas UMR, maka dana zakat dapat diberikan untuk membantu orang-orang yang berada dalam kondisi seperti ini karena kebutuhan dharuriyat.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PEIRODE 30 JUNI 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 JUNI 2023	30 JUNI 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	137.145.477.360	114.322.516.665
Piutang Lain-lain	2	309.110.430	536.988.127
Uang Muka Kerja	3	2.937.405.363	1.857.400.415
Jumlah Aset Lancar		**140.391.993.146**	**116.716.905.205**
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		3.024.396.300	2.300.765.600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(1.407.264.925)	(1.040.710.906)
Aset Kelolaan	4	57.144.072.786	52.472.389.170
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(9.867.041.542)	(6.612.963.722)
Nilai Buku		**48.894.162.619**	**47.119.480.142**
JUMLAH ASET		**189.286.155.765**	**163.836.385.347**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Lainnya	5	995.597.919	566.599.884
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**995.597.919**	**566.599.884**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**-**	**-**
Saldo Dana			
Dana Zakat		127.961.354.197	109.401.704.441
Dana Infak Sedekah		12.750.286.264	9.344.945.497
Dana Amil		47.578.917.385	44.523.135.522
Jumlah Saldo Dana		**188.290.557.845**	**163.269.785.461**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		**189.286.155.765**	**163.836.385.345**

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	182.551.133.533	98.832.149.097
Penerimaan Zakat non Payroll	533.695.534	301.178.940
Penerimaan Bagi Hasil	139.623.504	154.201.102
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**183.224.452.571**	**99.287.529.139**
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	98.331.713.432	83.936.869.935
Gharimin	87.613.600	136.254.317
Muallaf	165.053.100	439.672.000
Fisabilillah	13.049.390.681	11.891.988.756
Ibnu Sabil	5.050.300	5.930.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	1.693.298.416	1.076.212.491
Amil	12.283.347.052	11.179.124.229
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	**125.615.466.761**	**108.666.051.727**
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	2.380.539.500	2.105.582.800
Porsi dana amil yang belum digunakan	6.039.098.204	(1.250.371.316)
Ditambah: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	49.189.348.106	(10.233.734.073)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Asset Kelolaan	2.380.539.500	2.105.582.800
Saldo Awal	76.391.466.591	117.529.855.715
Saldo Akhir	**127.961.354.197**	**109.401.704.441**

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	5.857.008	-
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	1.199.997.100	-
Jumlah	**1.205.854.108**	**-**
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	397.743.437	300.302.253
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	464.649.200	210.227.823
Bagi Hasil Bank Syariah	26.963.605	4.834.655
Jumlah	**889.356.242**	**515.364.730**
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	**2.095.210.350**	**515.364.730**
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	5.737.006	-
Penyaluran Lainnya	697.508.000	1.604.370.000
Jumlah	**703.245.006**	**1.604.370.000**
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	42.375.000	4.500.000
Sosial Kemanusiaan	56.212.000	63.663.100
Kesehatan	9.977.000	-
Dakwah	203.752.400	104.252.500
Ekonomi	-	500.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Infaq	2.020.043	2.020.043
Jumlah	**314.336.443**	**174.935.643**
Penyaluran Dana Infak Sedekah	**1.017.581.449**	**1.779.305.643**
Porsi dana amil yang belum digunakan	88.935.625	51.536.472
Ditambah: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	**988.693.276**	**(1.315.477.385)**
Saldo Awal	11.761.592.987	10.660.422.882
Saldo Akhir	**12.750.286.264**	**9.344.945.497**

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	18.322.445.256	9.928.752.913
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	88.935.625	51.536.472
Penerimaan Lain-lain	-	63.205.500
Bagi Hasil Bank Syariah	36.246.051	31.071.211
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**18.447.626.932**	**10.074.566.096**
PENGGUNAAN		
Biaya Pengembangan SDM	309.747.448	303.584.829
Biaya Personalia	6.389.809.959	5.560.636.968
Biaya Pengembangan Organisasi	752.381.478	935.917.747
Biaya Administrasi Dan Umum	3.998.196.916	3.581.906.356
Biaya Publikasi Dan Pengelolaan Program	642.313.449	651.590.102
Jumlah Penggunaan Dana Amil	**12.283.347.052**	**11.179.124.229**
Dikurangi: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	6.164.279.879	(1.104.558.132)
Saldo Awal	41.414.637.505	45.627.693.655
Saldo Akhir	**47.578.917.385**	**44.523.135.522**

Menjejak Manfaat

Oleh : **Aditya Yudanto**

Setiap langkah meninggalkan jejak, sebaik baik langkah adalah yang jejaknya bermanfaat. Di manapun langkahnya diayunkan, manfaatnya dirasakan oleh orang lain. Nilai-nilai inilah yang disampaikan oleh Rasulullah, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya." (HR. Ahmad)

Menjejak Manfaat, digunakan YBM PLN sebagai *tagline* untuk menggerakkan organisasi dengan nilai-nilai seperti yang disampaikan Kanjeng Nabi. Nilai-nilai ini menjadi semangat untuk menjejakkan kebaikan-kebaikan di berbagai pelosok di Indonesia. Tujuh belas tahun sudah YBM PLN membersamai negeri dalam lima pilar yang kemudian diturunkan menjadi program-program yang dirasakan manfaatnya. Hal ini juga menjadi ikhtiar untuk terus merawat Indonesia. Berbagai program pemberdayaan ekonomi, sosial kemanusiaan, kesehatan, pendidikan dan juga dakwah, terasa di berbagai daerah, dari desa sampai kota, dari Aceh hingga Papua. Program-program ini senantiasa seirama dengan kearifan lokal dan potensi daerah masing-masing yang kemudian dikolaborasikan dengan berbagai *stakeholder* setempat.

Apa yang dilakukan oleh YBM PLN selama ini pastinya belum cukup untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Tetapi nilai-nilai menjejak manfaat inilah yang senantiasa digaungkan untuk memberikan semangat kolektif bagi siapa saja untuk terus berbuat terbaik di setiap kesempatan, dimanapun berada.

Menjadi pribadi yang nilai-nilainya memberi manfaat adalah salah satu karakter utama dalam kehidupan, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Konsep ini mirip dengan konsep memberi dan berbagi. Dan sesungguhnya manfaat yang kita berikan tersebut pada akhirnya kebaikannya kembali pada diri kita sendiri. Seperti yang disampaikan dalam Al Quran, "Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik untuk diri kalian sendiri,.." (QS Al Isra: 7). Begitu juga yang disampaikan dalam Hadist, ".. dan barang siapa yang bersedia membantu keperluan saudaranya, maka Allah (akan senantiasa) membantu keperluannya." (HR Bukhari Muslim).

Memberi manfaat, berbagi dan berbuat kebaikan adalah keutamaan. Menjadi pebisnis atau pedagang, tujuannya tidak sekedar mencari keuntungan sebesar-besarnya, tetapi bagaimana memberi manfaat kepada orang lain, membantu pelanggan memperoleh apa yang mereka butuhkan, mencarikan solusi atas permasalahan mereka, memberikan produk kualitas terbaik yang memberikan kepuasan.

Menjadi seorang pegawai tujuannya tidak hanya mendapatkan gaji, tetapi dengan pekerjaannya bisa memberi nilai tambah bagi lingkungan sekitar dan organisasi, ada suatu perbaikan dan manfaat yang diberikan, membantu atasan dan tim dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga dampaknya dapat dirasakan perusahaan.

Menjadi pemimpin bukan kekuasaan yang menjadi semata-mata tujuan, tetapi dengan *power* yang ada dapat memberikan kemanfaatan dan kemaslahatan, mampu memberikan inspirasi dan rasa keadilan atas setiap keputusan, mampu menggerakkan pada kebaikan dan hasilnya bisa dirasakan.

Menjejak manfaat pada akhirnya adalah hasil atau *legacy* yang ditinggalkan, baik yang sifatnya *tangible* ataupun *intangible*. Ada yang sifatnya fisik dan material, ada juga yang sifatnya sistem, nilai-nilai dan perubahan perilaku. Alangkah baiknya jika dalam organisasi, komunitas ataupun masyarakat nilai-nilai menjejak manfaat ini terpatri dalam sanubari. Dapat dipastikan bahwa apa yang dilakukan tidak hanya biasa-biasa saja, tetapi benar-benar dilakukan dengan hati, digerakkan dengan sekuat tenaga, dengan pikiran yang sungguh sungguh, dan dituntaskan. Akumulasi hasilnya pasti akan dahsyat.

Teringat apa yang pernah disampaikan oleh Bung Hatta, dengan mengutip sajak penyair Rene De Clerq, dalam pledoi "Indonesia Merdeka" di Den Haag. "Hanya satu tanah yang disebut Tanah Airku, ia berkembang dengan usaha, dan usaha itulah usahaku." Merefleksikan kalimat tersebut, menjejak manfaat seperti apa yang sudah kita lakukan dalam membersamai negeri? Tidak harus sesuatu yang besar, tetapi bisa dimulai dari di mana kita berada dan di lingkungan sekitar.

CEKAL STUNTING

Aksi Berbagi Gizi - Cegah & Tangkal Stunting

Sedekah kita,
Bantu mereka
Tetap sehat

Salurkan sedekah anda melalui:

BSI : 700.000.0269

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

17th
Membersamai Negeri

YBM PLN
Yayasan Baitul Maal

Gedung PLN Kantor Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Telp: (021) 726 1122 Ext. 1574 (office)
www.ybmpln.org | ybmpln | YBM PLN